

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat keluhan MSDs yang dirasakan oleh ketiga *Customer service* Kantor Cabang Semarang dalam kategori tinggi dengan resiko terjadinya cedera pada otot yaitu bagian leher atas, leher bagian bawah, punggung, pinggang, bokong sesuai dengan yang telah di isi oleh *Customer service 2* dan *Customer service 3* dimana bagian otot tersebut berskala 4 (Sangat sakit). Pada *Customer service* Kantor Cabang Pembantu Tembalang tidak ada yang dikeluhkan sakit pada otot bagian tubuh dan termasuk dalam kategori rendah. Pada Kantor Cabang Semarang didapatkan persentase pada tingkat keluhan resiko Tinggi yang membutuhkan tindakan perbaikan segera.
2. Postur kerja *Customer service* di Kantor Cabang Semarang dengan metode RULA pada semuanya memiliki skor RULA 7 dengan risiko sangat tinggi. Berdasarkan skor dibutuhkan penyelidikan dan perubahan dibutuhkan sesegera mungkin. Postur kerja *Customer service* di Kantor Cabang Pembantu Tembalang dengan metode RULA memiliki skor RULA 3 dengan risiko sedang menunjukkan bahwa diperlukan pemeriksaan lanjutan dan juga diperlukan perubahan-perubahan.

#### **5.2 Saran**

Berikut saran yang dapat diberikan yakni ada baiknya pihak manajemen bisa mempertimbangkan penggantian meja kerja *Customer service* smartbranch kantor cabang semarang pada posisi kursi meja harus dirancang sesuai dengan criteria berikut ini:

a. Stabilisasi kursi

Kursi yang stabil memiliki empat atau lima kaki dan dirancang dengan posisi kaki berada pada bagian luar proyeksi tubuh.

b. Kekuatan kursi

Kursi kerja harus dirancang sedemikian rupa sehingga kuat untuk menahan

beban seorang pekerja.

c. Adjustable

Ketinggian kursi kerja sebaiknya mudah diatur saat bekerja tanpa harus meninggalkan kursi untuk mengatur ketinggiannya.

d. Sandarang punggung

Sandaran punggung berfungsi untuk menahan beban punggung kearah belakang (*lumbar spine*) sehingga harus fleksible untuk memberikan kenyamanan.

e. Fungsional

Rancangan kursi yang baik tidak menyebabkan terhambatnya pekerja saat ingin mengubah postur duduk.

f. Bahan

Dudukan dan sandaran kursi harus dilapisi dengan bahan yang lunak agar tidak menyebabkan sakit.

g. Keandalan kursi

Kedalaman kursi (depan-belakang) harus sesuai dengan dimensi panjang antara lipatan lutut dan pantat (*buttock*).

h. Lebar kursi

Lebar kursi minimal adalah sama dengan lebar pinggul wanita 5 persentil populasi.

i. Lebar sandaran punggung

Standar untuk lebar sandaran punggung adalah sama dengan lebar punggung wanita 5 persentil populasi. Jika terlalu lebar, sandaran punggung dapat mengganggu kebebasan gerak pada siku.

Hal tersebut guna mengurangi tingkat keluhan MSDs dan menghindari postur kerja janggal pada *Customer service* sehingga dapat bekerja lebih Efektif, Nyaman, Aman, Sehat, dan Efisien (ENASE).